

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Alasan pemilihan metode deskriptif adalah karena penelitian ini termasuk untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini diarahkan untuk menetapkan sifat suatu situasi pada waktu penyelidikan itu dilakukan. (Arief Rahman, 1982:50) Dengan penelitian ini akan memperoleh pemahaman dan penafsiran secara mendalam mengenai makna dari kenyataan dan fakta yang relevan.

##### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di SMK Muhammadiyah II Ponjong Kabupaten Gunungkidul, alasan mengambil lokasi tersebut dikarenakan peneliti berada dalam satu wilayah sehingga memudahkan dalam pelaksanaan penelitian.

##### **C. Informan Penelitian**

Sebelum memperoleh data yang dapat dijadikan informasi dalam memecahkan masalah secara ilmiah, peneliti menentukan dahulu subyek yang akan diteliti. Informan penelitian adalah individu yang ikut serta dalam penelitian (Ibnu Hajar, 1996:133) Informan adalah semua orang yang terikat dalam pembentukan lingkungan sekolahbernuansa Islami.

Adapun ciri-ciri informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Informan mengetahui tentang situasi dan kondisi latar penelitian.
2. Informan harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian.
3. Informan berkewajiban secara sukarela menjadi anggota tim penelitian walaupun hanya bersifat informal.
4. Informan mampu memberikan pandangan tentang nilai-nilai, sikap, bangunan, proses, dan kebudayaan yang menjadi latar penelitian tersebut.
5. Informan termasuk memiliki sifat jujur, taat pada janji, patuh pada peraturan,
6. Mempunyai pandangan tertentu tentang peristiwa yang terjadi. (Lexy J. Moeleong, 2002: 132)

Adapun yang peneliti jadikan informan dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah II Ponjong Kabupaten Gunungkidul. Untuk mendapatkan informasi, keterangan atau penjelasan tentang sejarah singkat berdirinya SMK Muhammadiyah II Ponjong Kabupaten Gunungkidul, dasar dan tujuan pendiriannya, tokoh-tokoh pendiri dan periodisasi kepemimpinan sekolah, tokoh-tokoh yang berjasa dalam pendirian sekolah, visi dan misi sekolah, kegiatan yang dilakukan dalam rangka mencapai visi dan misi sekolah, kurikulum yang digunakan SMK Muhammadiyah II Ponjong Kabupaten Gunungkidul.
2. Wali kelas di SMK Muhammadiyah II Ponjong Kabupaten Gunungkidul. Untuk memperoleh informasi dan tanggapan yang berhubungan prnangan lingkungan bercorak psikologi Islami, bentuk-bentuk penataan lingkungan yang dilakukan, faktor penghambat dan pendukung.
3. Semua siswa di SMK Muhammadiyah II Ponjong Kabupaten Gunungkidul ajaran 2011/2012 .

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

##### **1. Metode Observasi**

Metode observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan, keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. (Anas Sudjiono, 2003:176) Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data terhadap objek yang diteliti. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa letak geografis SMK Muhammadiyah II Ponjong Kabupaten Gunungkidul, Keadaan (situasi dan kondisi) lingkungan belajarnya, keadaan secara umum tentang sarana dan fasilitas apa saja yang dimiliki dalam rangka menunjang keberhasilan pembelajaran.

##### **2. Metode Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang menekankan pada proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi orang, kejadian, kegiatan organisasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dengan yang diwawancarai. (Lexy J. Moeleong, 2002: 135)

Metode ini digunakan terhadap siswa siswa SMK Muhammadiyah II Ponjong Kabupaten Gunungkidul, untuk mengetahui tentang penataan lingkungan psikologis Islami terhadap kejenuhan siswa di SMK

Muhammadiyah II Ponjong Kabupaten Gunungkidul, faktor penghambat dan kegiatan siswa.

### 3. Metode Deokumentasi.

Metode dokumentasi yaitu : data verbal seperti yang terdapat dalam surat-surat, catatan harian (jurnal), kenangan-kenangan, laporan-laporan dan sebagainya. Sehubungan dengan metode ini, penyusun gunakan sebagai metode observasi, metode angket, metode interview, karena tanpa adanya metode yang satu ini suatu penelitian belum dapat dikatakan sempurna, karena metode dokumentasi ini mampu membawa semua langkah penelitian, khususnya data yang berupa catatan-catatan yang tidak cukup disimpan dalam ingatan saja. ( Suharsimi Arikunto, 1996 : 35)

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel, berupa catatan, transkrip, buku notulen rapat, legger, agenda dan lain sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang upaya menciptakan lingkungan sekolah yang bercorak psikologis Islami.

### E. Metode Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahap yang paling menentukan, sebab pada tahap inilah seorang peneliti harus mampu menelaah semua data yang diperoleh baik data primer maupun data skunder. Analisa data ini berdasarkan pada data yang diperoleh yang telah terkumpul dan hasil penelitian yang diklarifikasikan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan

penelitian. Selain itu analisa data dapat diberi arti sebagai makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian itu sendiri.

Analisa data menurut Patton dalam Moleong adalah "Proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar". Menurut Moleong langkah-langkah atau proses analisis data secara umum dapat digunakan sebagai berikut:

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dan berbagai sumber yaitu dari hasil wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi, gambar, foto-foto dan sebagainya. Setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah maka langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan kemudian dikategorikan pada langkah berikutnya. Kategori-kategori ini dilakukan sambil membuat coding. Tahap akhir dari analisis ini adalah pemeriksaan keabsahan data, setelah selesai tahap ini, mulailah tahap penafsiran data dalam mengelola hasil sementara menjadi teori substantif dengan menggunakan beberapa metode tertentu. (Lexy J. Moleong 2002: 248)

Adapun pada Penelitian ini, penulis menggunakan metode pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. Pengecekan (*Editing*) Data

Pengecekan (*editing*) adalah pemeriksaan kembali semua data yang diperoleh terutama dari kelengkapannya, kejelasan makna, kesesuaian serta relevansinya dengan kelompok data lain. (Saifullah, 2006 : 22). Proses editing diharapkan mampu meningkatkan kualitas data yang hendak diolah dan dianalisis, karena bila data yang dihasilkan berkualitas, maka informasi yang dibawapun juga ikut berkualitas.

Proses pemeriksaan difokuskan terutama. Pada aspek kelengkapan dan akurasi data, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansi antara data yang satu dengan lainnya untuk mengetahui apakah data-data yang telah terkumpul tersebut sudah mencukupi untuk memecahkan permasalahan yang sedang diteliti atau belum, dan untuk mengetahui apakah diantara data-data yang telah terkumpul tersebut terdapat data-data yang palsu, serta apakah data-data tersebut ada yang perlu dikurangi atau perlu ditambah dalam rangka mengefektifkan data-data penelitian yang dibutuhkan.

## 2. Pengelompokan (*Classifying*) Data

Pengelompokan (*classifying*) adalah menyusun dan mensistematisasikan data-data yang diperoleh dan para informan ke dalam pola tertentu guna mempermudah pembahasan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini, setelah proses pemeriksaan atas data-data yang diambil, kemudian data-data tersebut dikelompokkan berdasarkan kategori-kategori kebutuhan akan data-data penelitian dimaksud, dengan tujuan agar lebih mudah dalam melakukan pembacaan dan penelaahan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam memahami informasi yang sangat beragam dan dokumen, media serta informan-informan penelitian.

## 3. Pemeriksaan (*Verifying*) Data

Setelah diklasifikasikan, selanjutnya data harus mejalani proses *Verifying*, yaitu sebuah langkah dan kegiatan yang dilakukan pada sebuah

penelitian untuk memperoleh data dan informasi dari lapangan dan harus di-*cross check* kembali agar validitasnya dapat diakui oleh pembaca. (Nana Sudjana, 2001: 85) Hal ini sangat penting dilakukan untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian atau menguji hipotesa. Adapun hal-hal yang berkesinambungan dengan verifikasi data antara lain: apakah data yang dibutuhkan sudah tersedia seluruhnya, dari mana data diperoleh, dan bagaimana cara memperolehnya.

#### 4. Analisis Data (*Interpretasi*)

Setelah proses pengecekan ulang (*verifikasi*) data selesai, kemudian peneliti melakukan analisis (*analyzing*) atas data-data tersebut dengan menggunakan teori-teori yang telah dipaparkan pada bab II. Hal ini dilakukan dengan untuk memahami apakah data-data penelitian yang telah terkumpul tersebut memiliki relevansi dengan teori-teori yang telah ada atau tidak, lebih dan itu analisis data dilakukan untuk memahami makna-makna (*meaning*) dan peristiwa yang akan diteliti.

Proses ini sangat penting dalam penelitian kualitatif yang harus selalu disandingkan dengan upaya interpretative. *Analyzing* adalah penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. (Masrin Singarimbun, 2004 : 263) Dalam data kualitatif, analisis data sebenarnya dilakukan secara terus menerus dari awal sampai akhir penelitian, dengan menggunakan metode induktif, karena prinsip pokok penelitian jenis ini adalah menemukan teori (*generalisasi*) dari data. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis

deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisahkan-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

#### 5. Kesimpulan (*Concluding*)

Setelah proses analisis (*analyzing*) atas data-data selesai, maka kemudian dilakukan *concluding* yaitu pengambilan kesimpulan dari suatu proses penulisan yang menghasilkan suatu jawaban. (Nana Sujana, 2001, 22) Atau pengambilan kesimpulan dari data-data yang telah diolah berdasarkan langkah-langkah sebagaimana tersebut di atas, dengan tujuan untuk mendapatkan suatu jawaban dari hasil penelitian yang dilakukan.

Dari uraian tersebut di atas dapatlah kita menarik garis bawah analisis data bermaksud pertama-tama mengorganisasikan data. Data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Pekerjaan analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengategorikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif.

Akhirnya perlu dikemukakan bahwa analisis data itu dilakukan dalam suatu proses. Proses berarti pelaksanaannya sudah mulai dilakukan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif, yaitu sudah meninggalkan lapangan. Pekerjaan menganalisis data memerlukan usaha pemusatan perhatian dan pengerahan tenaga, pikiran peneliti. Selain



menganalisis data. Peneliti juga perlu dan masih perlu mendalami kepustakaan guna mengkonfirmasi teori atau untuk menjustifikasi adanya teori baru yang barangkali ditemukan.

#### **F. Prosedur Penelitian**

Meneliti adalah melakukan serangkaian aktivitas intelektual secara sistematis, yaitu dengan langkah-langkah yang teratur atau runtut. Adapun prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memilih bidang, topik kajian atau judul penelitian. Subjek ilmu dalam arti sebagai pokok persoalan yang dipelajari. Sedang judul, menjelaskan mengenai fokus atau ruanglingkup masalah yang dipelajari. Langkah pertama ini tidak datang dengan sendirinya, sebab timbulnya gagasan untuk meneliti biasanya karena telah didahului oleh serangkaian aktivitas lainnya seperti melakukan pengamatan awal atau membaca sekian banyak referensi sehingga diperoleh sejumlah informasi. Dengan demikian, gagasan untuk melakukan penelitian ilmiah bisa karena ingin membuktikan atau mempelajari lebih lanjut mengenai hal-hal atau informasi-informasi yang telah didapat sebelumnya yang dianggap belum cukup.
2. Melakukan kegiatan penelitian itu sendiri. Jika penelitian lapangan, maka aktivitas yang dilakukan ialah mengumpulkan data lapangan. Di dalam proses pengumpulan data lapangan itu, sejumlah hal harus dijalani, seperti masalah apa saja harus ditanyakan kepada siapa saja (informan), di mana dan kapan serta bagaimana melakukan wawancara. Ketika wawancara itu

berlangsung, dalam suasana seperti apa sehingga informasi yang diberikan dapat terandalkan kebenarannya. Bagaimana pula mencatatnya, dan sebagainya.

3. Menganalisis terhadap informasi, dalam arti memahami makna dari sekumpulan informasi yang telah didapatkan.
4. Menyusun laporan penelitiannya,
5. Menyebar luaskan hasil temuan

### **G. Triangulasi**

Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang didasarkan pada sesuatu di luar data untuk keperluan mengecek atau sebagai pembandingan terhadap data yang telah ada (Moleong, 200 : 133). Triangulasi yang digunakan yaitu membandingkan data hasil obserfasi, hasil pekerjaan siswa dan hasil wawancara terhadap subjek yang ditekankan pada penerapan metode bantuan alat pada efektif membaca.

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan teknik melakukan pengamatan yang diteliti, rinci dan terus menerus selama proses pembelajaran berlangsung yang diikuti dengan kegiatan wawancara secara intensif terhadap subjek agar data yang dihasilkan terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan. Pengecekan teman sejawat/kolega dilakukan dalam bentuk diskusi mengenai proses dan hasil penelitian dengan harapan untuk memperoleh masukan baik dari segi metodologi maupun pelaksanaan tindakan.